

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan masa depan seseorang, dengan pendidikan seseorang dapat memiliki ilmu yang dapat menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan, mengembangkan diri dan dapat bermanfaat bagi kehidupan di lingkungannya. Semakin berkembangnya zaman dan majunya teknologi semakin banyak cara yang dilakukan oleh pendidik dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar, diantaranya semakin banyak metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, seorang pendidik juga memerlukan materi bahan ajar dan media bahan ajar yang efektif dan sesuai dengan karakter peserta didik.

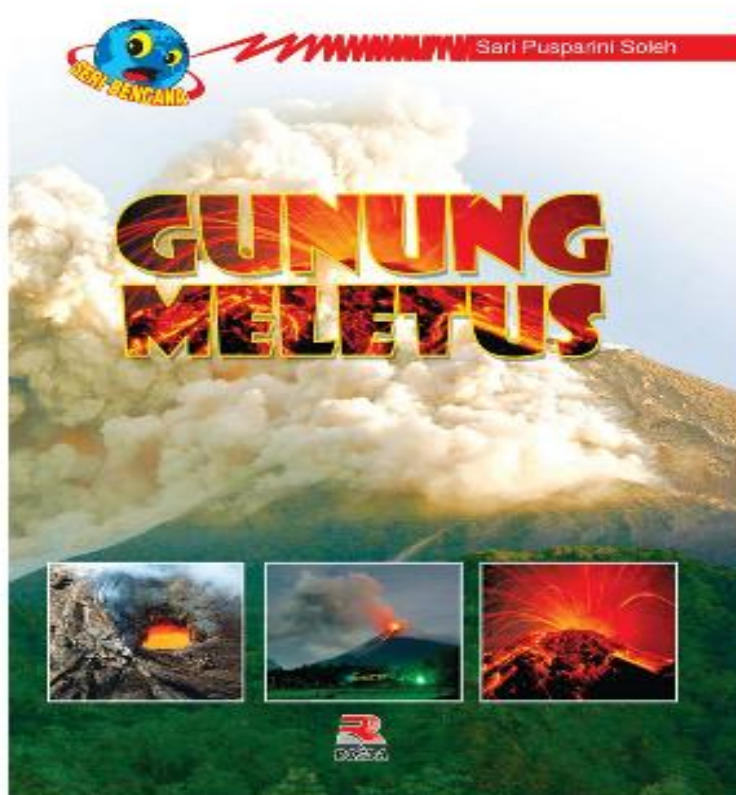
Sekolah memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan. Sekolah secara sadar dan terencana melakukan upaya mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pentingnya akan pendidikan maka perlu diimbangi dengan mutu pendidikan yang baik yaitu dengan cara meningkatkan kualitas mutu pembelajaran yang lebih baik, salah satunya dengan meningkatkan materi bahan ajar pendidikan yang dapat membantu untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran serta dapat menunjang kualitas pendidikan.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. (Ali Mudlofir, 2011).

Bahan ajar merupakan peranan penting dalam pendidikan khususnya dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena bahan ajar merupakan sumber untuk memberikan materi kepada peserta didik, oleh karena itu, penulis akan mencoba untuk mengeksperimen materi bahan ajar dari buku yang telah ada yaitu buku Seri Bencana : Gunung Meletus untuk mengetahui efektivitas penggunaan buku tersebut dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Buku Seri Bencana : Gunung Meletus diterbitkan oleh PT. Remaja Rosdakarya Bandung, penulis buku tersebut adalah Sari Pusparini Soleh , dan buku ini terbit pada tahun 2011, buku tersebut sesuai digunakan untuk melakukan pembelajaran pada materi vulkanisme siswa kelas VII SMP dikarenakan materi yang ada di dalam buku tersebut mudah dipahami, dibuku ini terdapat banyak gambar yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.



**Gambar 1.1 Cover Buku Seri Bencana: Gunung Meletus**

Indonesia dapat diibaratkan sebagai daratan yang mengapung dikerak bumi, dikepong oleh tiga lempeng, yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan lempeng Pasifik. Di kawasan lempeng tektonik ini terjadi aktivitas magmatisme berupa penambahan landas samudra. Aktivitas vulkanisme ini memunculkan gunung api, oleh karena itu Indonesia disebut dengan negara *ring of fire* (cincin api) yaitu negara yang dikelilingi dengan gunung api hampir diseluruh pulau di Indonesia, yang tersebar mulai dari bagian barat Pulau Sumatra, Sumatra Utara ke arah selatan, bersambung dengan gunung api di Jawa bagian selatan, Bali, Lombok, Sumbawa, Sumba, Flores, Alor, Sawu, dan Ambon, berbelok melalui Sulawesi terus ke Pulau Andaman-Nikobar, karena banyaknya gunung api yang menyebar hampir diseluruh pulau di Indonesia, maka tidak heran di Indonesia sering terjadi bencana gunung meletus.

Bencana menurut Undang-undang Bencana No. 24 Tahun 2007 adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Gunung api di Indonesia dapat terbentuk karena adanya pergerakan lempeng tektonik, kerak atau kulit bumi selalu bergerak perlahan dalam waktu yang sangat lama. Karena pergerakan tersebut, lapisan bumi paling luar (*litosfer*), terpecah menjadi sekitar 13 permukaan padat yang luas dan memiliki ketebalan sekitar 100 km. Permukaan padat ini disebut dengan lempeng. Bagian lempeng bumi yang tinggi disebut benua, sedangkan bagian lempeng yang rendah dan tertutup air disebut samudra atau lautan.

Arah pergerakan lempeng dibedakan menjadi 3, yaitu:

- 1) Dua lempeng yang saling mendekat dan bertumbukan (*subduction zones*)
- 2) Dua lempeng yang saling menjauh (*divergent junctions*)
- 3) Dua lempeng yang saling bersinggungan (*transform fault*)

Salah satu gunung api yang aktif di Indonesia adalah Gunung Api Merapi di Provinsi DIY dan Jawa Tengah. Daerah yang rawan terkena dampak dari bencana gunung meletus dari Gunung Merapi salah satunya adalah Kabupaten Boyolali, khususnya wilayah/ daerah yang terletak di lereng Gunung Merapi.

Kecamatan Cepogo adalah salah satu daerah yang rawan terkena dampak gunung meletus karena terletak pada radius  $\pm 11-15$  km dari puncak Gunung Merapi. Pada tahun 2010 abu vulkanik yang dikeluarkan dari Gunung menutupi atap dan halaman ratusan rumah penduduk di seluruh wilayah di Kecamatan Cepogo, debu vulkanik juga merusak tanaman warga di area persawahan dan perkebunan. Akibat dari gunung meletus, masyarakat yang bertempat tinggal pada radius 5-20 km dari puncak Merapi mengungsi di daerah yang lebih rendah, yaitu di Kecamatan Boyolali, sampai keadaan benar-benar dinyatakan aman oleh pihak berwenang.

Kecamatan Cepogo merupakan daerah yang sesuai untuk melakukan penelitian ini dan dengan adanya bahan ajar ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa siswa, serta dapat lebih mengetahui tentang bencana alam yang terjadi di Indonesia khususnya tentang bencana gunung meletus.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, masalah tersebut meliputi :

1. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang menarik, diperlukan bahan ajar yang lebih bervariasi agar dalam proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat terlaksana secara efektif.
2. Masih kurangnya interaksi atau minat belajar siswa terhadap bahan ajar yang ada, sehingga diperlukan bahan ajar yang lebih kreatif, efektif dan efisien agar dapat menarik minat belajar siswa, khususnya dalam membaca bahan ajar yang sesuai dengan SK dan KD.

3. Perlunya bahan ajar tambahan khususnya bahan ajar kebencanaan, agar siswa dapat lebih mengetahui potensi bencana alam di Indonesia.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Buku Seri Bencana : Gunung Meletus belum pernah digunakan sebagai bahan ajar tambahan dalam pembelajaran IPS SMP Kelas VII khususnya pada materi vulkanisme.
2. Penelitian ini didasarkan pada materi gunung berapi dibuku Buku Seri Bencana : Gunung Meletus.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas buku Gunung Meletus terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cepogo?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Cepogo yang menggunakan buku Gunung Meletus dari Rosdakarya dengan kelas yang tidak menggunakan buku tersebut?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui efektivitas bahan ajar Gunung Meletus yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cepogo.
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Cepogo yang menggunakan buku Gunung Meletus dari Rosdakarya dengan kelas yang tidak menggunakan buku tersebut.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada peningkatan hasil belajar siswa dari hasil eksperimen bahan ajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dari segi praktis antara lain:

a. Terhadap guru

Mempermudah bagi guru dalam memberikan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang bervariasi.

b. Terhadap siswa

Menambah minat belajar siswa dengan adanya bahan ajar yang lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.